

PENGARUH EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM SWAMEDIKASI DIARE PADA ANAK DI NAGARI LALANG PANJANG KECAMATAN AIR PURA PESISIR SELATAN

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi di masyarakat terutama pada anak-anak. Salah satu pengobatan yang sering dilakukan untuk mengobati penyakit diare pada anak adalah dengan melakukan tindakan pengobatan sendiri di rumah (swamedikasi) oleh orang tua. Angka morbiditas dan mortalitas dari penyakit diare masih terlampaui tinggi di Indonesia, oleh karenanya sangat diperlukan edukasi terkait swamedikasi diare pada anak. Ada beberapa faktor yang dapat berasal dari orang tua, seperti rendahnya tingkat pengetahuan terhadap suatu penyakit yang nantinya dapat mempengaruhi sikapnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam swamedikasi diare pada anak sebelum dan sesudah pemberian edukasi dan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap. Penelitian ini menggunakan metode *Quasy experimental design* dengan rancangan *pretest/posttest*. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner, kemudian hasil tersebut dianalisis menggunakan analisis uji *chi square*. Dalam penelitian ini diperoleh tingkat pengetahuan responden sebelum pemberian edukasi pada persentase yang paling tinggi ada pada kategori kurang (88,5%) dan setelah pemberian edukasi kategori tingkat pengetahuan tinggi ada pada kategori baik (96,9%). Kemudian pada variabel sikap responden sebelum pemberian edukasi pada persentase yang paling tinggi ada pada kategori kurang (88,5%) dan setelah pemberian edukasi kategori sikap tinggi ada pada kategori baik (95,8%). Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah pemberian edukasi mengenai swamedikasi diare dengan *p value* 0,023.

Kata kunci: Diare, Tingkat pengetahuan, swamedikasi

**THE INFLUENCE OF EDUCATION ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE
AND ATTITUDE OF MOTHERS IN SELF-MEDICATION OF
DIARRHEA IN CHILDREN IN NAGARI LALANG PANJANG, AIR PURA
PESIR SELATAN DISTRICT**

ABSTRACT

Diarrhea is a disease that often occurs in society, especially in children. One treatment that is often used to treat diarrhea in children is to carry out self-medication at home (self-medication) by parents. Morbidity and mortality rates from diarrheal diseases are still very high in Indonesia, therefore education regarding self-medication for diarrhea in children is very necessary. There are several factors that can come from parents, such as a low level of knowledge about a disease which can later influence their attitudes. The aim of this research is to determine the level of knowledge and attitudes of mothers in self-medicating diarrhea in children before and after providing education and whether there is a significant influence between the level of knowledge and attitude. This research uses the Quasy experimental design method with a pretest posttest design. The instrument used was a questionnaire, then the results were analyzed using chi square test analysis. In this study, the highest percentage of respondents' knowledge level before providing education was in the poor category (88.5%) and after providing education, the highest level of knowledge was in the good category (96.9%). Then in the attitude variable of respondents before providing education, the highest percentage was in the category (88.5%) and after providing education, the high attitude category was in the good category, namely (95.8%). There was a significant influence between the level of knowledge of respondents before and after providing education regarding diarrhea self-medication with a p value of 0.023.

Key words: Diarrhea, level of knowledge, self-medica